

## PENDAHULUAN

- Kerusakan lingkungan yang semakin meningkat saat ini telah menimbulkan berbagai bencana bagi bumi, seperti emisi gas rumah kaca, banjir, penipisan lapisan ozon, pemanasan global, polusi udara, dan berbagai hal yang tidak diinginkan.
- Perbankan sebagai elemen penting dari sistem ekonomi, memiliki hubungan yang kuat dengan isu-isu lingkungan, meskipun kontribusinya terhadap pencemaran lingkungan tidak langsung
- rumusan masalah sebagai berikut: 1). Apakah ukuran komite audit memengaruhi pelaporan keberlanjutan? 2). Apakah frekuensi rapat komite audit memengaruhi pelaporan keberlanjutan? 3). Apakah keberagaman gender dalam komite audit mempengaruhi pelaporan keberlanjutan?

## Literature Review

- Legitimacy Theory.** Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berusaha memastikan bahwa aktivitas mereka dianggap sah oleh masyarakat dan lingkungan sosialnya (Suchman, 1995).
- Stakeholder Theory.** Teori pemangku kepentingan diperkenalkan oleh Freeman (1984) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemegang sahamnya, tetapi juga kepada semua pihak yang berkepentingan, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan.
- Sustainability Reporting.** Pelaporan keberlanjutan adalah praktik perusahaan dalam melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas mereka (Laine, 2021).
- Ukuran Komite Audit.** Ukuran Komite Audit, dilihat dari jumlah anggotanya, merupakan faktor penentu efektivitas komite audit (Mussallam, 2020).
- Frekuensi Rapat Komite Audit.** Richard O'Donnell tahun 1982, menyatakan bahwa komite audit tidak akan efektif jika tidak menjalankannya secara aktif.
- Keberagaman Gender.** Peningkatan keterwakilan perempuan dalam dewan diketahui berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan karakteristik perilaku antara pria dan wanita. (Mishra & Jhunjhunwala, 2013).

## HIPOTESIS

- H1: Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan..
- H2: Frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan.
- H3: Keberagaman gender berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan

## METODOLOGI PENELITIAN

- Populasi → Bank Go publik 2023-2024 di BEI
- Sampel penelitian 46 perusahaan, hanya 31 yang memenuhi syarat
- Persamaan penelitian :

$$SR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ACS_{it} + \beta_2 ACMF_{it} + \beta_3 ACGD_{it} + \beta_4 LnS_{it} + \epsilon_{it}$$

Di mana  $SR_{it}$  mewakili Pelaporan Keberlanjutan;  $\alpha$  menunjukkan suku konstanta;  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ , dan  $\beta_4$  menunjukkan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.  $ACS_{it}$  mewakili pada ukuran komite audit perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ ;  $ACMF_{it}$  mewakili frekuensi rapat komite audit perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ ;  $ACGD_{it}$  mewakili keberagaman gender dalam komite audit perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ ;  $S_{it}$  menunjukkan ukuran perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ ; dan  $\epsilon_{it}$  mewakili suku kesalahan untuk perusahaan  $i$  pada waktu  $t$ .

## HASIL

**Table 1. Descriptive Statistics**

	SR	ACS	ACMF	ACGD	LNTA
Mean	40.91323	4.177419	16.50000	0.263710	31.91878
Median	41.24500	4.000000	14.00000	0.250000	31.62202
Maximum	73.45000	9.000000	39.00000	0.750000	35.42552
Minimum	16.28500	3.000000	5.000000	0.000000	29.10794
Std. Dev.	14.28573	1.465720	7.615235	0.245191	1.795141
Skewness	0.112014	1.138446	1.109362	0.472287	0.325622
Kurtosis	2.217179	3.907139	3.545951	2.006353	1.984649
Sum	2536.620	259.0000	1023.000	16.35000	1978.964
Sum Sq. Dev.	12449.00	131.0484	3537.500	3.667247	196.5744
Observations	62	62	62	62	62

**Table 4. Regression Results Based on the Fixed Effect Model.**

Dependent Variable: SR

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2661.490	682.6695	-3.898651	0.0006
ACS	10.64008	3.706367	2.870758	0.0079
ACMF	0.714016	0.624736	1.142909	0.2631
ACGD	-30.57216	17.08656	-1.789252	0.0848
LNTA	83.15593	21.56285	3.856445	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	5.580665	R-squared	0.844894
Mean dependent var	40.91323	Adjusted R-squared	0.649575
S.D. dependent var	14.28573	S.E. of regression	8.456680
Akaike info criterion	7.405525	Sum squared resid	1930.917
Schwarz criterion	8.606327	Log likelihood	-194.5713
Hannan-Quinn criter.	7.876990	F-statistic	4.325715
Durbin-Watson stat	2.275000	Prob(F-statistic)	0.000099

## Analisis Hasil

- Komite audit pengaruh positif signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan. Hasil ini sejalan hipotesis yang diajukan, Hasil ini menyiratkan bahwa komite audit yang lebih besar dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas praktik pelaporan perusahaan.
- Frekuensi rapat komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan, hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Tidak adanya dampak tersebut dapat dikaitkan dengan fakta bahwa tidak semua anggota secara konsisten menghadiri rapat, sehingga mengurangi efektivitasnya meskipun rapat diadakan secara berkala.
- Keragaman gender pengaruh negatif signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan pada tingkat alpha 10%. Temuan ini tidak mendukung hipotesis, pada alpha signifikan 5%. Hal ini peran keragaman gender dalam komite audit masih terbatas dan bahkan dapat menurunkan kualitas pelaporan keberlanjutan. Kemungkinan penyebabnya adalah anggota perempuan dalam komite audit belum menjalankan perannya secara optimal..

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Temuan studi ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan. Sementara itu, frekuensi rapat komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Lebih lanjut, keragaman gender tidak menunjukkan hubungan yang signifikan pada tingkat alpha 5%, tetapi menunjukkan pengaruh negatif pada tingkat alpha 10%...

### Saran

Peningkatan pelaporan keberlanjutan dapat dicapai dengan meningkatkan jumlah anggota komite audit, dengan syarat jumlahnya tetap dalam kisaran optimal. Selain itu, perusahaan perlu mendorong partisipasi penuh anggota komite audit dalam setiap rapat dan meminimalkan pergantian anggota untuk memastikan rapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan kontribusi yang berarti bagi fungsi pengawasan. Terakhir, disarankan agar anggota komite audit perempuan berperan lebih aktif dalam menjalankan tugasnya agar perusahaan dapat merasakan manfaat positif dari kehadiran mereka..

## DAFTAR PUSTAKA:

- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Laine, M., Tregidga, H., & Unerman, J. (2021). *Sustainability Accounting and Accountability*. London: Routledge
- Mishra, R. K., & Jhunjhunwala, S. (2013). *Diversity and the Effective Corporate Board*. Oxford: Academic Press.
- Musallam, S. R. M. (2020). Effect of board characteristics, audit committee and risk management on corporate performance: Evidence from Palestinian listed companies. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IJMEFM-12-2017-0347>
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.(2), 233–250.



# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025171354, 5 November 2025

## Pencipta

Nama : **Rosmita Rasyid**  
Alamat : BSD Blok H9/29-30 Sektor 1-4, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15322  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Rosmita Rasyid**  
Alamat : BSD Blok H9/29-30 Sektor 1-4, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15322  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**  
Judul Ciptaan : **KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN SUSTAINABILITY REPORTING DI PERBANKAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Februari 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001011614

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001